

1. Pemerintah daerah perlu melakukan penataan ruang kawasan permukiman di sekitar industri secara lebih terarah agar perkembangan bangunan tetap sesuai rencana tata ruang.
2. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan, drainase, sanitasi, dan fasilitas umum perlu dilakukan untuk menunjang kenyamanan Masyarakat di kawasan yang terus berkembang.
3. PT. Pupuk Iskandar Muda diharapkan terus meningkatkan program tanggung jawab sosial perusahaan, terutama dalam bidang lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat sekitar.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai sosial ekonomi dan perubahan kualitas lingkungan akibat perkembangan industri terhadap masyarakat Kecamatan Dewantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkouw, R., Kapugu, H., Arsitektur, M. P., Teknik, F., & Ratulangi, S. (2012). Ruang dalam Arsitektur Berwawasan Perilaku (Vol. 9).
- An-nafi, A. F. (2009). Kenyamanan Lingkungan.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Kecamatan Dewantara dalam Angka 2024.
- Badrudin, R. (1999). Pengembangan Wilayah Provinsi DIY (Pendekatan Teoritis).
- Carolos, R., Kurniati, P. S., & Komputer Indonesia, U. (2021). Strategi Dinas Perhubungan Mengatasi Pelanggaran Parkir Di Alun-Alun Kota Bandung (Studi Kasus Strategi Dari Faktor Lingkungan) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In Jalan Dipatiukur (Vol. 11, Number 1).
- Ernest Burgess, B. W. (1918). Negro Problems in Cities.
- Ghaisani, S., Ramdlani, S., & Ernawati, J. (2016). Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Luar Kawasan Wisata Songgoriti Batu.
- Ilma Faradina, & Rakhmatulloh Anita Ratnasari. (2014). Pembentukan Struktur Ruang Kompak di Kaw. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota, 10, 139–152.
- JGeovani Lahagina, J. P., J Poluan, I. R., & Mononimbar, W. (2015). Kajian Struktur Ruang Kota Tomohon.
- Kurniawati, W., Intan Kusumo Dewi, D., Rafii Bisatya Rahmat, R., Perencanaan Wilayah dan Kota, D., Teknik Universitas Diponegoro, F., & Korespondensi, P. (2020). Identifikasi Transformasi Fisik Berdasarkan Perluasan Ruang Aktifitas Hunian di Kampung Sekayu Kota Semarang. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psa>
- Kwanda, T. (2000). Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia. <http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture/>

- Lissimia, F., & Dewi Nur'aini, R. (2019). Transformasi Fisik dan Teritori Hunian Sekitar Kawasan Industri Pulogadung (Vol. 16). <https://apps.jiep.co.id/web/profile->
- Luthfiah. (2010). Perubahan Bentuk dan Fungsi Hunian pada Rumah Susun Pasca Penghunian. *Ruang*, 2(2).
- Najoan Stephanie Jill, & Mandey Johansen. (2011). Tranformasi Sebagai Strategi Desain.
- Natanael, R. E., Sasongko, I., & Soewarni, I. (2023). Transformasi Ruang Permukiman di Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Tengah. In *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* Februari.
- Putra, R. D. W., & Salim, W. (2022). Struktur Ruang Wilayah Gerbangkertosusila Berdasarkan Teori Pusat-Pinggiran: Sebuah Kajian. *Tataloka*, 24(3), 186–201. <https://doi.org/10.14710/tataloka.24.3.186-201>
- Rosiana, M. (2002). Kajian Pola Morfologi Ruang Kawasan Pecinan.
- Saputra, M. A., & Rachmawati, R. (2015). Perkembangan Kawasan Industri dan Permukiman di Kota Batam Tahun 1997-2007.
- Sastro, M. (2012). Penerapan Tanggung Jawab Mutlak PT. PIM kepada Masyarakat Korban Pencemaran Penerapan Tanggung Jawab Mutlak Pt. Pupuk Iskandar Muda Kepada Masyarakat Korban Pencemaran Lingkungan The Implementation Of Absolute Responsibility Of Pupuk Iskandar Muda Ltd. Company On Environmental Pollution Victims. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, (57), 323–331.
- Sholihah, R., Tantra, i G. A. B. P., Sukmana, C. H., & Pratiwi, W. D. (2022). Tinjauan Transformasi Bangunan Dengan Teori Habraken. *JAZ Jurnal Arsitektur Zonasi*, 5.
- Sinery, A. S., Tukayo, R., Warmetan, H., Bachri, S., & Manuhua, D. (2019). Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan.